BAB II

PELAKSANAAN

PRAKTEK PENGALAMAN MENGAJAR

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL, seluruh mahasiswa PPL dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diterjunkan pada hari Senin, 6 Agustus 2007 di SMU Muhammadiyah VII Yogyakarta. Mulai hari tersebut, diadakan kegiatan Serah terima dari Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ke SMU Muhammadiyah VII Yogyakarta dan pembekalan dari SMU tersebut. Setalah itu, maka mahasiswa telah diperbolehkan untuk melakukan PPL.

1. Observasi Pembelajaran

Kegiatan awal yang dilakukan adalah melaksanakan observasi. Dari kegiatan ini, memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai calon guru untuk melaksanakan praktek-praktek keguruan dan untuk mengenal seluk-beluk lapangan kerja (sekolah, kelas, karakteristik guru dan murid).

Secara umum, kegiatan praktek keguruan bertujuan untuk dapat mengerti bagaimana pengelolaan kelas, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengenalk dan memperolah gambaran nyata tentang penampilan guru-guru, serta kondisi sekolah.

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pamong atau pembimbing yang melaksanakan PBM di kelas. Dalam melaksanakan obeservasi pembelajaran ini, mahasiswa harus berkonsultasi terllebih dahulu kepada guru pembimbing tentang :

* Waktu, kapan dapat diperkenankan untuk melakukan observasi pembelajaran
* Kapan, jam berapa yang dapat digunakan untuk bahan observasi
* Kelas mana yang dapat digunakan untuk observasi .

Dengan begitu, mahasiswa praktikan dapat menyaiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam melaksanakan PPL tersebut, seperti Form dari Kampus.

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa untuk melihat secara langsung bagaimana guru pembimbing dalam melaksanakan proses pembelajaran dikalas, bagaimana pendekatan yang dilakukan, metode apa yang tepat untuk menghadapi para siswa.

Dari 12 peserta PPL, dibagi menjadi 3 kelompok, 1 kelompok didampingi 1 guru pembimbing dengan dikooordinatori oleh Bp. Drs. Ausath Asfianto, dan beliau juga membimbing 1 kelompok,, dengan mata pelajran yang diampunya “Kemuhammadiyahan dan Ibadah” Kemudian, 2 kelompok yang lain didampingi oleh Bp. Sihabudin, S.Ag, dengan mengampu mata pelajaran “Al-Qur’an dan Al-Hadits serta Bp. Muh Raihan, S.Ag dengan mengampu mata pelajaran “Tarikh dan Ibadah”

Adapun form hasil observasi terlampir.????

1. Praktek Mengajar

Untuk melaksanakan mengajar, praktikan mendapatkan tugas wajib mengajar sebanyak 5 kali pertemuan bisa diambil dari kelas X dan kelas XI.

Pada awal mengajar, system yang digunakan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar yang mengusahakan agar mahasiswa sebagai calon guru dapat meneraopkan kemampuan mengajar secara utuh dibawah bimbingan guru pembimbing. Setelah dianggap sudah mampu, maka dilakukan latihan mengajar mandiri, mahasiswa dilepas dan menetapkan tugas tersendiri. Guru pembimbing tetap memantau keseluruhan proses pelaksanaannya.

Sebelum praktek megajar, praktikan terlebih dahulu membuat persiapan tertulis (Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan persiapan tidak tertulis (Penyediaan alat-alat mengajar (buku-buku penunjang ).